PEMKOT EVALUASI KINERJA PEMBERDAYAAN KELUARGA

Butuh Kolaborasi Tangani Masalah Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Permasalahan sosial yang berkaitan dengan rumah tangga tetap menjadi perhatian pemerintah. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya sebagai bagian dari Pemkot membutuhkan kolaborasi untuk menangani masalah tersebut.

Kepala DP3AP2KB Kota Yogya Retnaningtyas, untuk menggalang kolaborasi tersebut pihaknya telah menyelenggarakan forum konsultasi publik guna mengevaluasi kinerja selama setahun terakhir. Forum itu dihadiri oleh perwakilan masyarakat, LSM, tokoh masyarakat, serta pemangku kepentingan dari berbagai sektor.

"Dibutuhkan transparansi dan keterlibatan masyarakat serta stakeholder terkait dalam peningkatan pelayanan publik, khususnya terkait isu pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan keluarga berencana," urainya, Minggu (13/10).

Menurutnya, melalui forum konsultasi publik pihaknya mendapatkan masukan langsung dari masyarakat mengenai program-program yang telah dijalankan. "Kami berharap forum itu bisa menjadi sarana bagi masyarakat maupun komunitas untuk menyampaikan kritik, saran, dan aspirasi, terkait dengan layanan yang kami berikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat," jelasnya.

Selain itu, beberapa isu yang menjadi sorotan dalam forum tersebut meliputi peningkatan akses pelayanan kesehatan reproduksi dan pelayanan perlindungan terhadap perempuan dan anak dari tindak kekerasan yang di Kota Yogya. Ia berharap, akan ada kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yang kompleks seperti kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan pada anak serta tindak pelecehan seksual.

Sementara itu, Sekretaris DP3AP2KB Kota Yogya Sarmin, mengungkapkan, ada 14 layanan yang sudah diberikan. Di antaranya layanan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), layanan Keluarga Berencana (KB), dan layanan Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Yogya.

Pihaknya mengatakan, untuk layanan KB di Kota Yogya terlayani hingga 71,79 persen yakni sebanyak 1.395 orang yang sudah terlayani KB baik IUD, pil KB, implan, maupun suntik KB. Kemudian layanan dari UPT PPA Kota Yogya khususnya dalam pelayanan penyelesaian kasus kekerasan perempuan dan anak, telah menerima banyak laporan. Dari laporan itu sebanyak 87 persen korban adalah perempuan dan sampai saat ini pelayanan kasus kekerasan di Kota Yogya sudah sebanyak 223.248 kasus.

Ketua Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) Upik Soffie mengungkapkan, layanan yang diberikan pemerintah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Harapannya, bentuk tindak lanjut terhadap suatu permasalahan dapat terselesaikan secara optimal dengan berbagai macam bentuk nyata dalam penangannya.

Ia berharap, antara Puspa dan Puspaga Kota Yogya terus bersinergi dengan baik. Sehingga, harapannya masyarakat yang menjadi korban baik korban kekerasan, pelecehan seksual dan permasalahan perempuan dan anak lainnya, mendapatkan layanan yang semestinya dari pemerintah.

"Kita butuh langkah yang lebih nyata dalam melindungi anak-anak sesuai dengan hak-hak yang mereka harus dapatkan," tandasnya. **(Dhi)-f**

MENGHADAPI KONDISI YANG TIDAK IDEAL

Ini Dia Tips #Cari_Aman Bonceng Menyamping

Yogyakarta – Dalam kondisi ideal, pengendara sepeda motor yang berkendara dengan berboncengan selalu direkomendasikan untuk berboncengan dengan menghadap ke depan. Termasuk juga sangat direkomendasikan bagi pembonceng untuk berpegangan pada pinggul pengendara, posisi lutut pembonceng lurus dengan pengendara, serta kaki harus menginjak footstep agar keseimbangan lebih terjaga.

Sayangnya, dalam praktek sehari-hari terdapat kondisi yang tidak ideal dimana pembonceng harus membonceng dengan posisi menyamping / menghadap samping. Merespon hal itu, Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal berbagi tips #Cari_Aman saat bonceng menyamping,

1. **Postur Berponcengan**
   Saat bonceng menyamping, tangan pembonceng diposisikan di sisi kanan pengendara atau memegang pinggul pengendara. Tangan kiri diposisikan di atas lutut kiri sendiri dan jangan berpegangan pada begel sepeda motor karena berdampak pada keseimbangan dan handling. Dalam posisi ini posisi salah satu kaki pembonceng harus berpijak footstep dengan sempurna.
2. **Perlengkapan Berkendara**
   Banyak yang beranggapan bahwa membonceng sepeda motor lebih aman daripada pengendara. Hal ini tidaklah benar karena resiko saat terjadi kecelakaan antara pembonceng dan pengendara itu sama besarnya. Sehingga pembonceng wajib menggunakan perlengkapan berkendara yang maksimal seperti helm, jaket, celana panjang, sepatu dan juga sarung tangan.
3. **Perhatikan Pakaian dan Perlengkapan**
   Rok pembonceng yang panjang sebaiknya dilipat ke depan agar tidak terumbai ke bawah. Jika dibiarkan, beresiko menimbulkan bahaya apabila tersangkut bagian sepeda motor khususnya rantai dan tranmisi maupun benda lain yang ada di jalan.
4. **Atur Kecepatan saat berkendara**
   Saat berboncengan dengan posisi menyamping, pastikan pengendara mengatur kecepatan dengan baik, khususnya saat menikung. Selain karena keseimbangan berubah, pembonceng yang duduk menyamping ke kiri posisinya membelakangi jalan ketika motor berbelok ke kanan. Sehingga, saat motor terlalu miring dalam kecepatan tinggi, akan muncul sugesti bagi pembonceng akan terjatuh ke belakang / terjengkang.
5. **Perhatikan Dimensi Kendaraan**
   Batas maksimal dimensi kendaraan berada pada jalu stang paling ujung. Pada saat penumpang membonceng samping sebaiknya pengemudi memperhatikan juga lutut pembonceng. Agar saat melewati jalan sempit lutut pembonceng tidak terkena pengendara lain sehingga dapat mengganggu keseimbangan sepeda motor yang dikendarai.

"Kami selalu menyarankan pengendara untuk berboncengan dengan menghadap ke depan. Namun jika kondisi tidak ideal dan harus membonceng dengan posisi menyamping perlu ada beberapa hal yang patut diperhatikan agar perjalanan bisa lebih aman, nyaman, dan sampai tujuan dengan selamat." pungkas Muhammad Ali Iqbal.

PARENTING DI SD MUH KARANGWARU

Guru dan Orangtua Miliki Peran Penting

KR-Riyana Ekawati

Ust Dwiyono Iriyanto saat menyampaikan materi dihadapan orangtua siswa SD Muh Karangwaru.

YOGYA (KR) - Kesuksesan seorang anak pasti menjadi harapan setiap orangtua. Sukses disini tidak sekadar pandai secara akademik, tapi juga berkarakter dan memahami ilmu agama serta memiliki skill handal. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila ada sinergitas antara guru, sekolah dan orangtua. Karena guru dan orangtua memiliki kontribusi cukup penting untuk mengantarkan anak pada kesuksesan.

Apabila semuanya bisa dilaksanakan dengan baik diharapkan anak bisa tumbuh menjadi sosok yang tidak sekadar cerdas, tapi berkarakter, tangguh, mandiri, humanis dan paham ilmu agama.

"Kesuksesan seorang anak tidak bisa dipisahkan dari peran guru dan orangtua. Oleh karena itu baik guru maupun orangtua harus bisa menjadi teladan bagi anak-anaknya. Keteladanan disini bisa diawali dari hal-hal sederhana yang ada di lingkungan sekitar. Misalnya dengan mengenalkan anak sejak usia dini dengan ilmu agama dan karakter yang baik," kata motivator Ust Dwiyono Iriyanto MM CPC CHt dalam acara parenting dan pembagian hasil asesmen tengah semester di Masjid Istiqomah, Sabtu (12/10).

Dalam kesempatan itu Kepala SD Muh Karangwaru Yuliani Haryatun mengungkapkan, kegiatan parenting tersebut diadakan selain untuk mempererat silaturahmi antara orangtua siswa dan sekolah juga mengenalkan program-program yang ada di sekolah kepada orangtua. Termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan termasuk adanya kerjasama dengan sejumlah sekolah di luar negeri. Dengan begitu bisa terjadi hubungan yang harmonis dan sinergitas yang baik, sehingga lulusan yang dihasilkan bisa berkualitas dan berkarakter.

"Saat ini SD Muh Karangwaru sedang membangun masjid baru. Tentunya pembangunan masjid ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada peran aktif dari orangtua dan semua stakeholders terkait. Keberadaan masjid diharapkan bisa memperluas syiar Islam sekaligus meningkatkan semangat warga sekolah untuk beribadah,"ungkapnya. **(Ria)-f**

Literasi Yogya Tak Hanya Jalan Sunyi

YOGYA (KR) - Penguatan komunitas literasi merupakan sebuah praktik baik yang menghadirkan masyarakat lintas komunitas. Dengan keterampilan yang dimiliki, hal itu juga menjadi sebuah modal yang itu bisa disinergikan. Berbagai kegiatan positif berbasis edukasi bukanlah jalan sunyi yang harus dilalui para pegiat literasi saat ini.

KR-Risbika Putri

Penguatan Komunitas Literasi di TBM Mekar Insani Yogyakarta.

Taman Baca Masyarakat (TBM) Mekar Insani Yogyakarta menggelar acara 'Penguatan Komunitas Literasi' dengan tema "Membangun Komunitas Literasi Berkelanjutan: dari Pengelolaan ke Aksi Nyata", Sabtu (12/10).

Dalam kegiatan tersebut digelar talkshow dengan tiga narasumber yaitu Indra Suryanto (Penggagas Kampung Sains Karangkajen), Herry Krisnamurti (Ketua Forum TBM kota Yogyakarta) dan David Effendi (Founder Rumah Baca Komunitas). Acara berlangsung di TPA PG TK IT Mekar Insani, Suryodiningratan dan dihadiri lebih dari 40 pegiat literasi dari berbagai komunitas di Yogyakarta dan Jawa Timur.

Pengelola TBM dan Lembaga Paud Mekar Insani Yogyakarta, Maya Veri Oktavia menuturkan kegiatan ini merupakan pertemuan antar komunitas literasi. "Kami berbagi pengalaman dan saling menguatkan bahwa gerakan literasi ini tidak hanya jalan di jalan sunyi. Tidak hanya kita yang bergerak sendiri, tapi banyak yang bisa untuk kita sinergikan. Banyak yang ditangkap dari proses-proses mereka bekerja. Hal itu yang bisa saling menginspirasi satu sama lain," ujar Maya.

Ditambahkan, berkomitmen dalam gerakan literasi memang membutuhkan effort yang besar. Terlebih para pegiat literasi mudah tergerus di sela-sela aktivitas. "Kalau kita lihat, betapa capeknya para pegiat literasi ini. Tapi bukan pada itu poinnya, namun spirit dan komitmen adalah harga yang tak ternilai," terangnya.

Spirit di komunitas literasi, menurut Maya adalah sebuah kerelawanan sepenuh hati.

"Dengan kerelawanan ini mereka bergerak tanpa ada support atau bantuan dari pemerintah. Meskipun masih minim dengan fasilitas, kami masih bisa bergerak. Artinya, dengan kerelawanan itu tidak terbatas dengan bingkai apapun. Kami berkolaborasi satu sama lain," pungkas Maya. **(*3)-f**

P E N G U M U M A N
(Tentang Sertipikat Hilang)
No : 24/Peng-33.01.300.HP.03.01/X/2024

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	a. Nama Pemohon b. Alamat	a. Jenis Hak b. No. Hak c. Luas	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah : a. Desa / Kel. b. Kecamatan
1	a. PITOYO b. JL. Batu Ata C.18-175 GSP, RT.003 RW.014 Kelurahan Gunungsimping Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 2204 c. 176 m2	PITOYO	19/07/2001	a. Gunungsimping b. Cilacap Tengah
2	a. LASINAH b. Dusun Karangpakis RT.004 RW.002 Desa Karangpakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 155 c. 366 m2	LASINAH	03/08/2007	a. Karangpakis b. Nusawungu
3	a. RUSITO b. JL. Raya Kedungreja No.12 RT.001 RW.010 Desa Ciklapa Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 410 c. 2297 m2	RUSITO	23/03/2009	a. Bangunreja b. Kedungreja
4	a. SUPRIYATI b. JL. Raya Maos Lor RT.002 RW 005 Desa Maos Lor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 233 c. 3907 m2	SUPRIYATI	25/04/1994	a. Glempang b. Maos
5	a. SARNIYAH b. JL. Srandil No.191 RT.004 RW.003 Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 688 c. 144 m2	SARNIAH	27/11/2000	a. Adiraja b. Adipala
6	a. ARIF SUSENO b. Dusun Sindangbarang RT.004 RW.009 Desa Sindangbarang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 725 c. 147 m2	KASMONO	24/09/2012	a. Surusunda b. Karangpucung
7	a. SUNARDI b. JL. Jeruk Manis No.43 RT.002 RW.006 Desa Kedawung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 730 c. 294 m2	SATIYAH isteri SUDIRJO	09/10/2012	a. Kedawung b. Kroya
8	a. SARTOYO b. JL. Sawah Gumliwang RT.003 RW. 004 Desa Pesanggrahan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 24 c. 1585 m2	KARNOTO	11/04/1987	a. Pesanggrahan b. Kesugihan
9	a. MUJI HARYANTO b. Perum Bumi Sampang Baru C4 RT.001 RW013 Desa Karangtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 1115 c. 182 m2	FLORENTINA INDAH PUTRI PRIHATIN ADISUCIPTO	11/07/2005	a. Karangtengah b. Sampang
10	a. BAMBANG SYARIFUDIN b. Tridaya Indah Blok C229 RT.006 RW.007Kelurahan Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan Kota Bekasi	a. Milik b. 530 c. 240 m2	SITI KOMARIYAH	25/10/1986	a. Jenang b. Majenang
11	a. MUHAMMAD FAUZI DRS b. Pucung RT054/- Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul	a. Milik b. 662 c. 9275 m2	JEMANAH ISTRI HADI SISWOYO	09/04/1998	a. Kawunganten b. Kawunganten
12	a. SRI WAHYUNINGSIH b. JL. Diponegoro No.384 RT.012 RW. 004 Desa Pagubugan Kulon Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 63 c. 5900 m2	WARTINI ISTERI KARTOSUWIRO	05/03/1985	a. Pagubugan b. Binangun
13	a. SUCIPTO b. JL. Baleng RT.008 RW.010 Kelurahan Cilacap Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 2620 c. 178 m2	TUKIMAN SANDIWIRYA	05/03/1999	a. Cilacap b. Cilacap Selatan
14	a. HADI SUTARDI b. Dusun Manis RT.003 RW.001 Desa Cilebak Kecamatan Cilebak Kabupaten Kuningan	a. Milik b. 2439 c. 1208 m2	SAKI SUKADI	31/12/2003	a. Madura b. Wanareja
15	a. JONI b. Dusun Margasari RT 003 RW 010 Desa Madura Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 2354 c. 1897 m2	WARTO	04/05/2002	a. Madura b. Wanareja
16	a. YATINAH b. JL. Tancang II RT.001 RW.13 Kelurahan Tritih Kulon Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 810 c. 491 m2	TINAH	16/04/1999	a. Tritih Kulon b. Cilacap Utara
17	a. SUPARNO b. JL. Lingkar Timur No 11 RT.002 RW.005 Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 1056 c. 339 m2	BANDI KUNTORO	04/01/2012	a. Karangkandri b. Kesugihan
18	a. ENDAH ESTININGSIH FAENI b. JL. Prapanca Raya 29 P III RT 005 RW 002 Pulo Kebayoran Baru Jakarta Selatan	a. Milik b. 479 c. 651 m2	ENDAH ESTININGSIH FAENI	04/05/2002	a. Sidanegara b. Cilacap Tengah

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa berkeberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Cilacap, 11 Oktober 2024
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap

KARSENO, A.Ptnh,S.H,M.Si
NIP. 19681028 198903 1 004

SINARBIYAT NUJANAT

Pendukung Setia Timnas, Peduli Masalah Pendidikan

YOGYA (KR) - Sinarbiyat Nujanat selama ini dikenal sebagai politisi senior di Kota Yogya. Pengalamannya menjadi wakil rakyat tidak hanya di level Kota Yogya saja melainkan merambah hingga tingkat DIY. Pendukung setia Timnas Indonesia ini memiliki kepedulian terkait masalah pendidikan.

Ketua DPC Partai Gerindra Kota Yogya ini pada periode 2019-2024 lalu duduk sebagai Anggota DPRD DIY. Kemudian selama dua periode sebelumnya juga mendapat amanah di DPRD Kota Yogyakarta. Sehingga periode 2024-2029 kali ini merupakan yang ketiga kalinya di tingkat Kota Yogya. Selama lima tahun ke depan juga dipercaya sebagai Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta seiring capaian suara Partai Gerindra pada Pileg 2024 dengan posisi kedua setelah PDI Perjuangan.

Terkait kecintaannya terhadap Timnas Indonesia juga tidak diragukan lagi. Pengusaha batik yang tinggal di Jalan Pugeran Timur Mantrijeron ini tidak pernah melewatkan setiap laga Timnas Indonesia di berbagai level. Hal ini sebagai wujud rasa nasionalisme dalam memberikan dukungan terhadap Timnas Indonesia.

"Saya memang suka nonton sepakbola. Misal sedang ada tugas di luar atau dalam perjalanan dan Indonesia sedang berlaga pasti berusaha untuk melihat dengan media apapun. Termasuk mencari link atau streaming agar bisa melihat dari gadget," urainya.

KR-Ardhi Wahdan

Maka tak heran jika Sinarbiyat sangat mengharapkan Indonesia bisa maju dalam berbagai hal. Tidak hanya sepakbola atau olahraga saja tetapi terhadap aspek lainnya. Salah satunya pendidikan yang ada di Yogya lantaran kota ini menyandang status sebagai kota tujuan pendidikan. Pria berusia 59 tahun ini merasa prihatin lantaran masalah pendidikan di Yogya masih saja memunculkan kritikan atau keluhan dari berbagai pihak. Terutama berkaitan dengan masalah pembiayaan atau pungutan dengan dalih uang seragam, investasi gedung dan beragam dalih lain.

Tak terkecuali bagi sekolah negeri. Meski tidak mengatasnamakan sekolah, namun pungutan bisa jadi dilakukan atas nama komite sekolah, yang pada intinya sebagian orangtua atau wali merasa keberatan dengan pungutan tersebut. "Aturan sekolah negeri itu kan gratis. Jangan sampai ada pungutan dengan dalih apapun. Saya kira dana BOS juga sudah terpenuhi baik dari APBD maupun APBN. Makanya ke depan perlu ada regulasi yang tegas dan lugas agar orangtua siswa mendapatkan kepastian," tandasnya.

Selain masalah pendidikan, Sinarbiyat pun memahami betul harapan banyak masyarakat saat ini. Yakni terkait persoalan sampah yang belum juga bisa dituntaskan secara optimal. Sehingga siapa pun walikota terpilih kelak, penanganan sampah harus menjadi prioritas utama serta tahun 2025 berhasil dituntaskan. Tidak boleh lagi ditemukan sampah yang menumpuk di gang permukiman, taman, pinggir jalan maupun depo yang meluber. **(Dhi)-f**